

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman modern revolusi digital seperti sekarang ini tentunya akan dapat menciptakan sumber-sumber informasi dalam beragam macam bentuk. Dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin modern dan juga canggih, maka informasi yang dibutuhkan dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih juga dapat dinikmati pada dunia perpustakaan. Sebelum adanya teknologi digital kegiatan pengelolaan bahan pustaka pada jaman dahulu masih menerapkan proses sistem manual dan konvensional, hingga akhirnya pada saat ini sistem tersebut sudah tergantikan dengan pengoperasian sistem yang berbasis teknologi informasi. Perkembangan sumber ilmu pengetahuan dan teknologi informasi sudah menyentuh perkembangan ranah media sosial. Pengertian media sosial menurut Zuhri dan Christiani dalam (Nasrullah, Tawakkal, & Jannah, 2022, p. 2) memiliki peran yang penting dalam kehidupan masyarakat, sehingga proses pertukaran informasi mengalami kemajuan dengan menjadi lebih cepat, sederhana, dan efisien.

Adapun pengertian media sosial menurut Cahyono dalam (Nasrullah, Tawakkal, & Jannah, 2022, p. 3) Media sosial merupakan platform online yang memberikan kemudahan kepada pengguna untuk berbagi, berpartisipasi, serta menciptakan konten, membentuk jejaring sosial, dan membangun suatu dunia maya. Dalam hal ini tentunya terdapat unsur-unsur utama yang dimiliki oleh media sosial, dimana media sosial melibatkan adanya saluran komunikasi sosial yang berbeda serta juga online (daring) menjadi bagian saluran utama media sosial dapat berubah dari waktu ke waktu, yang dimana maksudnya adalah media sosial terus mengalami perkembangan seiring berjalannya waktu.

Popularitas *Instagram* merupakan sebuah wadah strategis bagi para pelaku bisnis dalam memasarkan dan mensosialisasikan produk usaha, hanya dengan menerapkan cara membagikan postingan foto maupun video maka dalam waktu singkat saja, produk usaha yang ditawarkan tersebut dapat dilihat oleh seluruh para pengguna media sosial *Instagram* tanpa harus mengeluarkan banyak tenaga serta

juga biaya. Berdasarkan fakta untuk sekarang ini terbukti bahwa pengguna media sosial Instagram di Indonesia telah mencapai angka 400 juta pengguna aktif. Dimana hal ini berdasarkan pada data sumber dari Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2016 (Nasrullah, Tawakkal, & Jannah, 2022).

Perkembangan sumber teknologi informasi serta juga ilmu pengetahuan telah menyentuh kepada tahap perkembangan media sosial. Media sosial juga bisa dipakai sebagai sebuah wadah media untuk mengirim dan juga memperoleh informasi yang dibutuhkan serta tentunya berkaitan dengan rangkaian kegiatan yang ada pada perpustakaan, karena pada hakikatnya masyarakat lebih cenderung senang memakai media sosial untuk bisa mencari sumber informasi yang diperlukan.

Dengan melihat situasi kondisi yang semakin majunya teknologi maka pemanfaatan media sosial sebagai wadah untuk mencari informasi bukan hanya sekedar itu saja, namun bisa terdapat manfaat lain dari media sosial sebagai sarana wadah untuk melakukan pembelajaran, penjualan, serta sebagai sebuah wadah untuk dapat mensosialisasikan perpustakaan. Sosialisasi dalam ranah perpustakaan sangat juga merupakan hal yang penting untuk dilaksanakan supaya masyarakat akan bisa mengetahui keberadaan dari perpustakaan serta juga dapat meningkatkan jumlah pengunjung. Tentunya dalam hal ini sudah tertera dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 24 Tahun 2014 Bagian 4 mengenai Standar Pelayanan Perpustakaan Pasal 30 ayat (1) bahwa promosi pelayanan perpustakaan dilaksanakan guna meningkatkan image dari perpustakaan serta juga meningkatkan minat masyarakat untuk membaca buku.

Pada dasarnya perpustakaan mempunyai kemampuan untuk dapat memanfaatkan platform media sosial sebagai salah satu wadah sarana alat komunikasi yang efektif untuk menyebarkan informasi, promosi pelayanan, dan juga bisa menciptakan keterlibatan yang besar dengan para pengguna. Perpustakaan juga bisa memungkinkan untuk berinteraksi secara langsung dengan pengguna, menjawab pertanyaan dari pengguna, menerima feedback, dan juga membangun komunitas online yang aktif.

1. Promosi produk, fasilitas, event kegiatan, dan juga koleksi buku yang dimiliki oleh perpustakaan
2. Menciptakan hubungan dengan para pengguna perpustakaan
3. Sebagai wadah untuk menciptakan interaksi yang positif dengan para komunitas pustakawan serta juga perkumpulan lain yang signifikan.

Tugas utama dari perpustakaan khusus adalah sebagai media untuk menyediakan akses terhadap informasi yang relevan dan juga berkualitas, baik bagi para anggota internal maupun eksternal dari instansi induknya. Dalam hal ini mencakup beberapa aspek pengelolaan koleksi yang komprehensif, pengembangan pelayanan dan program yang mendukung. Dengan demikian, perpustakaan khusus memiliki peran penting dalam mendukung operasional dan pencapaian dari instansi yang menjadi induknya.

Perkembangan perpustakaan tidak hanya diukur pada jumlah koleksi bahan bacaan dan juga jumlah pengunjung. Penerapan teknologi informasi sangat perlu dilakukan supaya perpustakaan tetap eksis dengan perkembangan zaman, maka sebab itu perguruan tinggi perlu mengembangkan diri dengan salah satunya adalah dengan cara melakukan digitalisasi perpustakaan atau *Cyber Library*.

Menyikapi pesatnya perkembangan era digital modern, Universitas Nasional yang berlokasi di daerah Pejaten, Jakarta Selatan, telah mengambil langkah progresif dengan merintis inovasi terbaru dalam bentuk *Cyber Library* Universitas Nasional. Langkah ini menunjukkan komitmen universitas dalam menyediakan solusi terkini dalam hal akses informasi bagi mahasiswa dan seluruh civitas akademik.

Dengan *Cyber Library* ini, Universitas Nasional menanggapi kebutuhan akan akses informasi yang efisien, cepat, dan komprehensif. Mahasiswa dan anggota staf akademik dapat dengan mudah mengakses beragam sumber informasi akademik dan penelitian melalui platform online ini. Tidak hanya itu, *Cyber Library* juga menjadi wadah untuk memfasilitasi kolaborasi dan pertukaran pengetahuan antara anggota universitas, memperkuat jaringan akademik, dan mendorong pembelajaran yang berbasis teknologi.

Dengan demikian, *Cyber Library* Universitas Nasional tidak hanya menjadi sebuah inovasi, tetapi juga sebuah langkah progresif menuju transformasi digital dalam pendidikan tinggi di Indonesia. Hal ini menunjukkan komitmen Universitas Nasional untuk terus berada di garis depan dalam menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan tuntutan zaman.

Dengan memusatkan sumber daya pada platform digital yang inovatif, *Cyber Library* Universitas Nasional telah mengambil langkah progresif dalam menjawab tuntutan zaman digital yang terus berkembang. Tindakan ini membawa dampak positif dengan memberikan kebebasan ruang fisik yang sebelumnya diperuntukkan untuk perpustakaan konvensional dan koleksi buku fisik. Sebagai hasilnya, mahasiswa, dosen, dan staf administrasi Universitas Nasional kini dapat dengan mudah mengakses beragam sumber informasi melalui platform *Cyber Library* tanpa terikat oleh batasan waktu atau lokasi.

Selain itu, platform ini juga menyediakan akses yang lebih luas terhadap jurnal, e-book, referensi, dan berbagai sumber daya digital lainnya secara online, memberikan pengguna kemampuan untuk menggali pengetahuan secara komprehensif dan efisien sesuai kebutuhan masing-masing. Dengan demikian, langkah inovatif *Cyber Library* Universitas Nasional tidak hanya merespons kebutuhan akan akses informasi yang lebih efisien dan cepat, tetapi juga memberikan dorongan yang signifikan dalam mendukung kemajuan akademik dan penelitian di lingkungan kampus.

Tentunya langkah ini bukan hanya mengikuti tren global digitalisasi informasi, namun juga sebagai elemen untuk memperkuat komitmen Universitas Nasional dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan juga penelitian dengan cara menyediakan infrastruktur yang memadai untuk memenuhi kebutuhan riset dan belajar. Dengan demikian para civitas maupun mahasiswa akan menerima pengetahuan yang lebih mendalam, mengikuti perkembangan terkini, serta juga dapat menghasilkan karya yang lebih kreatif inovatif dalam era transformasi digital pada saat ini.

Cyber Library Universitas Nasional mempunyai luas bangunan kurang lebih 1.400 m² yang terletak pada kampus Universitas Nasional, Pejaten, Jakarta Selatan. *Cyber Library* berada pada lantai dasar dengan beragam fasilitas seperti komputer yang dapat diakses oleh mahasiswa sebanyak 40 unit, ruang mini studio dengan kapasitas 30 orang, ruang video *conference* dengan kapasitas 70 orang, 7 ruang kelas yang dapat digunakan sebagai ruang belajar mengajar, dan juga ruang kantor yang menunjang fungsi *library* itu sendiri.

Dengan strategi proaktifnya, *Cyber Library* Universitas Nasional telah melangkah maju dengan memanfaatkan platform media sosial Instagram sebagai sarana untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan kesadaran akan keberadaan *Cyber Library*. Melalui kehadiran aktifnya di platform tersebut, *Cyber Library* mampu menjalankan kampanye promosi yang efektif, menginformasikan berbagai program kegiatan, dan memperkenalkan beragam layanan yang tersedia di dalamnya kepada seluruh pengikutnya (*followers*). Dengan memanfaatkan daya tarik visual dan kekuatan naratif *Instagram*, *Cyber Library* mampu menyampaikan pesan-pesan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh audiensnya.

Hal ini membuka peluang besar untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan pengikut dalam berbagai kegiatan dan layanan yang disediakan oleh *Cyber Library* Universitas Nasional, serta memperluas dampak positifnya di kalangan mahasiswa, dosen, dan staf Universitas Nasional secara keseluruhan. Dengan demikian, langkah proaktif ini tidak hanya memperkuat identitas dan visibilitas *Cyber Library*, tetapi juga membantu mewujudkan misi universitas dalam memberikan akses informasi yang luas dan meningkatkan pengalaman akademik bagi komunitas kampusnya.

Konten yang disosialisasikan melalui akun *Instagram* @unaslibrary tidak hanya membatasi diri pada informasi seputar koleksi digital yang tersedia, tetapi juga meliputi beragam kegiatan, acara, dan inisiatif yang diadakan oleh *Cyber Library* Universitas Nasional. Dengan menyajikan postingan yang berisi foto-foto menarik, video, serta deskripsi yang informatif dan mengundang minat *followers*, akun tersebut berhasil menyampaikan manfaat dan nilai-nilai yang ditawarkan oleh *Cyber Library* kepada para *followersnya*. Melalui berbagai konten tersebut,

pengikut media sosial *Instagram* dapat lebih mudah memahami ragam layanan dan fasilitas yang tersedia di dalam *Cyber Library*, serta dapat merasakan keuntungan yang diperoleh dari partisipasi langsung dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan di dalamnya. Dengan demikian, akun @unaslibrary mampu menjalin interaksi yang aktif dan berkelanjutan dengan para followersnya, membangun komunitas yang bersemangat dan terlibat secara langsung dalam pengembangan dan pemanfaatan sumber daya yang ada di *Cyber Library* Universitas Nasional. berikut merupakan konten program yang ditawarkan oleh *Cyber Library* Universitas Nasional, diantaranya:

1. Profil *Cyber Library* Universitas Nasional
2. Event kegiatan *Cyber Library* Universitas Nasional
3. Fasilitas dan layanan *Cyber Library* Universitas Nasional
4. Syarat keanggotaan *Cyber Library* Universitas Nasional
5. Koleksi buku terbaru *Cyber Library* Universitas Nasional

Dengan demikian dalam hal ini juga, para *followers Instagram* @unaslibrary bisa menerima info lebih lengkap dan lebih dalam mengenai *Cyber Library* Universitas Nasional. Sehingga nantinya bisa meningkatkan kesadaran *followers*, terkait pentingnya akses informasi digital didalam riset maupun pendidikan. Disisi lain juga, para *followers Instagram* juga bisa merasa lebih terhubung dengan komunitas akademik Universitas Nasional dengan melalui interaksi online yang dihasilkan oleh konten program yang disosialisasikan, dan berbagi pengetahuan serta menciptakan kolaborasi yang lebih dinamis pada era digital teknologi saat ini

Meskipun *Cyber Library* Universitas Nasional telah mengadopsi media sosial *Instagram* sebagai salah satu alat untuk memberikan sosialisasi, namun masih terdapat beberapa faktor permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan strategi yang telah dirancang. Salah satu kendala utamanya adalah masih banyaknya audiens yang belum mengetahui lokasi fisik *Cyber Library* serta keberadaan akun media sosial *Instagram* @unaslibrary. Keterbatasan pemahaman mengenai lokasi fisik *Cyber Library* dan kurangnya kesadaran akan keberadaan akun *Instagram* @unaslibrary di kalangan mahasiswa dan civitas akademik Universitas Nasional menjadi hambatan dalam upaya sosialisasi yang optimal. Dalam konteks ini, upaya

untuk memaksimalkan sosialisasi *Cyber Library* perlu dilakukan secara lebih intensif dan terstruktur, dengan menggabungkan berbagai strategi komunikasi dan pemasaran yang efektif. Langkah-langkah tersebut dapat mencakup kampanye promosi yang lebih agresif, kolaborasi dengan berbagai departemen dan organisasi di dalam kampus, serta pemanfaatan berbagai saluran komunikasi lainnya seperti email, situs web universitas, dan poster fisik di area kampus. Dengan mengatasi kendala ini, *Cyber Library* Universitas Nasional dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat kampus dalam memanfaatkan sumber daya dan layanan yang disediakan, sehingga tujuan sosialisasi dapat tercapai dengan lebih optimal.

Untuk mengatasi kendala yang dihadapi, *Cyber Library* Universitas Nasional memutuskan untuk fokus dan mengandalkan akun media sosial Instagram resmi, yaitu @unaslibrary, sebagai sarana utama untuk menyebarkan informasi dan melakukan sosialisasi. Dengan pendekatan ini, *Cyber Library* berharap pesan-pesan yang telah disampaikan dapat tersebar secara luas dan mencapai target *followers* yang lebih besar. Melalui platform Instagram yang memiliki jangkauan yang luas dan popularitas yang tinggi di kalangan mahasiswa, *Cyber Library* dapat memanfaatkan fitur-fitur seperti postingan, cerita (*stories*), dan reel untuk menjangkau audiens dengan cara yang lebih interaktif dan menarik.

Disisi lain, dengan mengandalkan platform digital ini, *Cyber Library* dapat secara terus-menerus berinteraksi dengan pengikutnya, merespons pertanyaan, memberikan informasi terkini, dan mengikuti tren yang sedang berlangsung, sehingga memperkuat keterlibatan dan koneksi dengan audiensnya. Dengan demikian, strategi *Cyber Library* untuk memanfaatkan akun *Instagram* @unaslibrary sebagai sarana utama untuk sosialisasi diharapkan mampu mengatasi kendala yang dihadapi sebelumnya dan meningkatkan efektivitas dalam menyebarkan informasi serta membangun kesadaran akan layanan *Cyber Library* di kalangan komunitas kampus Universitas Nasional. Untuk meningkatkan minat dan partisipasi *followers* dalam memanfaatkan *Cyber Library*, beragam keunggulan fasilitas dan pelayanan sudah diperkenalkan dengan cermat melalui media sosial.

Faktor yang paling menonjol adalah adanya berbagai fasilitas modern yang disediakan untuk dapat memenuhi kebutuhan belajar dan riset para mahasiswa. Tentunya hal ini memprioritaskan faktor kenyamanan dan kepraktisan, *Cyber Library* telah menyediakan fasilitas ruang studi yang bersih dan nyaman, serta menciptakan suasana lingkungan yang kondusif untuk fokus dan produktivitas. Keberadaan fasilitas yang disediakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa mahasiswa dapat menghabiskan waktu dalam posisi yang nyaman, tanpa harus mengorbankan kesehatan postur tubuh mahasiswa.

Pada *Cyber Library*, para mahasiswa dapat menikmati beragam fasilitas-fasilitas yang telah dirancang untuk bisa meningkatkan pengalaman belajar mereka secara langsung pada saat berkunjung ke perpustakaan. Dari adanya ruang baca yang nyaman hingga area komputer yang sudah dilengkapi dengan perangkat lunak terkini, nantinya para mahasiswa dapat memilih lingkungan belajar yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Disisi lain, terdapat juga ruang study carrel yang menyediakan privasi bagi para pengguna yang membutuhkan konsentrasi maksimal dalam mempelajari materi yang penting, terdapat juga ruangan audio visual yang dilengkapi dengan teknologi yang mendukung pembelajaran multimedia. *Cyber Library* juga menyediakan koneksi wi-fi yang stabil untuk bisa memastikan akses mudah ke sumber daya digital yang dibutuhkan. Dalam hal ini juga terdapat locker untuk menyimpan barang bawaan supaya mahasiswa dapat fokus sepenuhnya pada proses belajar tanpa khawatir akan keamanan barang bawaannya. Dengan terdapatnya beragam fasilitas ini, *Cyber Library* bertujuan untuk memberikan lingkungan belajar yang mendukung dan memfasilitasi pencapaian akademis yang optimal bagi mahasiswa.

Selain menyediakan fasilitas fisik yang lengkap, *Cyber Library* juga menawarkan pelayanan dan panduan yang sangat berguna bagi para mahasiswa dalam upaya mereka untuk mencari informasi yang diperlukan dengan lebih efisien. Melalui akses ke berbagai platform, seperti repository universitas, e-book Universitas Nasional, dan jurnal Universitas Nasional, para mahasiswa dapat dengan mudah mengakses sumber daya akademik yang berkualitas tanpa batasan waktu atau lokasi. Selain itu, keberadaan bebas perpustakaan memungkinkan mahasiswa untuk mengeksplorasi koleksi yang luas sesuai dengan minat dan

kebutuhan mereka dalam pembelajaran dan penelitian. Tidak hanya menyediakan akses, *Cyber Library* juga menyediakan layanan turnitin yang membantu mahasiswa dalam memeriksa keaslian karya tulis mereka, memberikan panduan yang diperlukan untuk memastikan integritas akademik. Dengan pelayanan dan panduan ini, *Cyber Library* bertujuan untuk menjadi mitra terpercaya bagi para mahasiswa dalam perjalanan akademik mereka, menyediakan sumber daya dan dukungan yang mereka butuhkan untuk mencapai kesuksesan. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Turnitin Perpustakaan 156/PUN/XI/2023 untuk melakukan Uji Turnitin dikenakan biaya sebesar Rp. 25.000/file untuk Skripsi/Thesis/Tugas Akhir/Jurnal.

Dengan adanya sosialisasi yang dilakukan melalui media sosial diharapkan bisa menjadi kombinasi untuk meningkatkan *followers*, karena sudah tersedia fasilitas modern dan juga prasarana yang mendukung dan canggih, maka *Cyber library* berupaya supaya dapat menciptakan lingkungan belajar yang menginspirasi dan mendukung kegiatan akademik mahasiswa dan civitas akademik. Dalam hal ini diharapkan mahasiswa akan merasa tertarik dan juga termotivasi untuk aktif berkunjung ke *Cyber Library*, serta memanfaatkan fasilitas yang sudah tersedia untuk meningkatkan prestasi belajar.

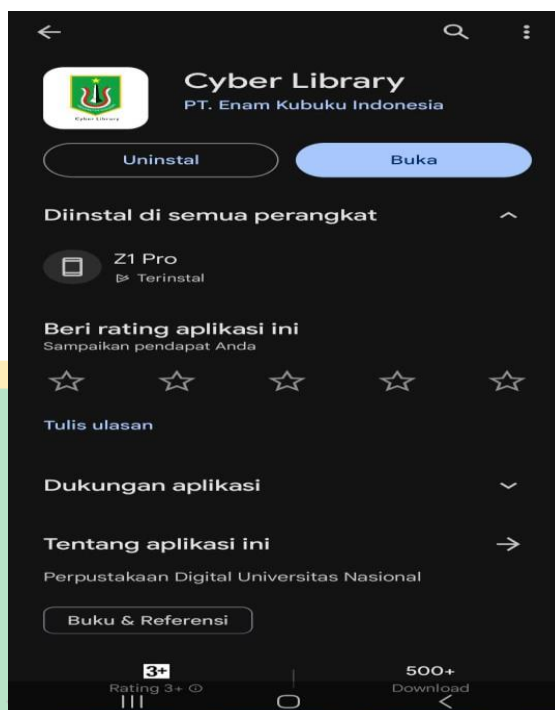
Cyber Library Universitas Nasional juga terdapat staf pekerja yang berpengalaman dan mempunyai wawasan yang luas untuk bisa membantu audiens yang datang dalam mencari informasi, memanfaatkan layanan perpustakaan, dan menavigasi koleksi yang tersedia. Tim pelayanan yang ada, siap untuk memberikan bantuan dan arahan dengan profesional dan ramah, sehingga nantinya pengunjung akan merasa nyaman dan terbantu dalam melakukan aktivitasnya di dalam perpustakaan.

Dengan adanya kombinasi fasilitas modern dan pelayanan panduan yang berkualitas, *Cyber Library* berusaha dapat menciptakan suasana lingkungan yang ramah serta mendukung untuk para mahasiswa maupun civitas akademik untuk bisa mengeksplorasi pengetahuan, mengembangkan skill keterampilan, dan juga mencapai tujuan akademik.

Melalui media sosial juga, *Cyber Library* berupaya memberikan sosialisasi kepada para *followers* supaya bisa memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh *Cyber Library* Universitas Nasional secara langsung, maka mahasiswa/i diwajibkan untuk menjadi member anggota *Cyber Library*. Proses bergabung sebagai member anggota ini meliputi registrasi pendaftaran yang dilakukan baik secara langsung ditempat (*on-site*) ataupun melalui proses online yang lebih praktis dan efisien.

Pada proses pendaftaran ini, mahasiswa akan dikenakan biaya sebesar Rp. 30.000,- sebagai kontribusi administrasi untuk dapat mendukung operasional *Cyber Library* dan juga pemeliharaan fasilitas yang ada. Biaya ini mencakup beragam manfaat yang diperoleh anggota, seperti akses ke koleksi perpustakaan yang luas, fasilitas teknologi tinggi, serta pelayanan bantuan dan panduan yang disediakan oleh staf profesional. Melalui keanggotaan ini, maka mahasiswa akan dapat meningkatkan kualitas pengalaman belajar dan meningkatkan efisiensi dalam menjalankan proses aktivitas akademik di *Cyber Library* Universitas Nasional.

Setelah berhasil terdaftar sebagai member anggota *Cyber Library* Universitas Nasional, maka pengguna diberikan kemudahan lebih lanjut dengan adanya aplikasi *Cyber Library* yang dapat dengan mudah didownload melalui platform *Play Store* ataupun *App Store*. Aplikasi ini dirancang secara khusus untuk bisa memberikan rasa mudah pengguna dalam mencari sumber informasi terkait jenis koleksi buku yang tersedia di perpustakaan, dan juga untuk melakukan proses peminjama buku secara langsung melalui *device* perangkat yang dimiliki oleh pengguna.



Gambar 1.1 Aplikasi e-cyber library

Tujuan pertama dari diciptakan aplikasi ini ialah untuk memberikan kemudahan serta efisiensi bagi pengguna dalam mengakses layanan perpustakaan. Dengan demikian, maka pengguna dapat mencari buku yang diperlukan tanpa harus secara fisik berkunjung secara langsung ke lokasi perpustakaan, tentunya hal tersebut bisa untuk menghemat tenaga, dan waktu. Selain itu juga, aplikasi *Cyber Library* ini bisa memungkinkan pengguna untuk bisa mengakses layanan perpustakaan dimana pun dan kapan pun selama *device* yang dimiliki terkoneksi dengan internet.

Tentunya aplikasi ini, bukan hanya menjadi sarana yang praktis dalam mengakses koleksi perpustakaan, akan tetapi juga menjadi langkah progresif dalam meningkatkan aksesibilitas dan pemanfaatan perpustakaan secara digital pada era modern saat ini.

Meskipun *Cyber Library* Universitas Nasional sudah berupaya keras untuk meningkatkan jumlah pengikut dan minat mahasiswa untuk memanfaatkan platform digital yang tersedia, dengan menyediakan fasilitas modern dan pelayanan terbaik, upaya tersebut tampaknya tidak sejalan dengan tingkat minat baca yang rendah di kalangan mahasiswa Indonesia secara umum. Fenomena ini

mencerminkan tantangan besar dalam merangsang minat mahasiswa untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dan referensi utama.

Walaupun *Cyber Library* telah mengadopsi pendekatan inovatif dan proaktif melalui platform media sosial dan menyediakan fasilitas yang memadai, akan tetapi penurunan minat baca di kalangan mahasiswa menjadi indikator bahwa terdapat faktor-faktor lain yang perlu dipertimbangkan dan ditangani secara lebih mendalam. Dalam menghadapi tantangan ini, *Cyber Library* dan institusi pendidikan lainnya perlu mengadopsi strategi yang lebih holistik dan terintegrasi untuk membangkitkan kembali minat baca di kalangan mahasiswa.

Dalam hal ini bisa meliputi program-program literasi yang terstruktur, promosi literasi digital, kampanye kesadaran literasi di lingkungan kampus, serta kolaborasi dengan dosen dan staf akademik untuk meningkatkan penggunaan sumber-sumber baca dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran. Dengan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan, diharapkan minat baca di kalangan mahasiswa dapat ditingkatkan, sehingga peran dan nilai dari perpustakaan, termasuk *Cyber Library* Universitas Nasional, dapat lebih diapresiasi dan dimanfaatkan secara maksimal oleh komunitas akademik.

Rendahnya minat mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan juga bisa dipengaruhi dengan adanya pola perilaku dan minat yang lebih dominan pada kegiatan lain, seperti nongkrong di kantin atau juga konten yang ditawarkan melalui media sosial *Instagram* kurang menarik, yang akhirnya mahasiswa enggan berkunjung. Para mahasiswa seringkali menganggap kunjungan ke perpustakaan hanya dibutuhkan pada saat mendekati waktu ujian atau pada saat diberikan tugas oleh dosen, dan sedangkan dalam waktu yang luang para mahasiswa lebih memilih untuk melakukan aktivitas sosial atau juga hiburan yang lebih menghibur.

Berdasarkan dari fenomena diatas peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Sosialisasi Akun Media Sosial Instagram @Unaslibrary Dalam Meningkatkan Jumlah Followers”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana mensosialisasikan Akun Media Sosial Instagram @UnasLibrary dalam meningkatkan jumlah followers”?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui “Sosialisasi Akun Media Sosial Instagram @Unaslibrary dalam meningkatkan jumlah followers?”

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

Manfaat yang dinantikan oleh penulisan dalam bidang akademis yaitu memberikan tambahan wawasan pengetahuan dan penunjang ilmu pengetahuan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam bidang Ilmu Komunikasi sebagai objek bahan perbandingan serta kajian bagi karya ilmiah yang sejenis, dan bisa digunakan sebagai bahan refrensi ilmiah untuk penelitian selanjutnya serta serupa.

b. Manfaat Praktis

Manfaat yang diharapkan dari peneliti yaitu dapat memberikan bantuan pemikiran dan masukan yang membangun kepada *Cyber Library* Universitas Nasional.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dari berbagai bab, diantaranya pendahuluan, kajian pustaka, metodologi penelitian, hasil penelitian, serta kesimpulan penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Penelitian ini berisikan penjelasan mengenai pendahuluan yang terdiri beberapa sub bab, yaitu mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan mengenai penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan tinjauan teori yang melandasi pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan pendekatan penelitian, penentuan informan, penentuan jadwal dan lokasi penelitian, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang ditemukan dimulai dari profil instansi, media sosial instansi, dan juga membahas keterkaitan antara teori dengan hasil penelitian yang ditemukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dalam penelitian, serta saran yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya